

Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata pada Siswa Sekolah Dasar

Fathul Jannah¹, Reja Fahlevi^{2*}, Raihanah Sari³, Radiansyah⁴, Muhammad Zefri⁵, Diky Raihan Akbar⁶, Ghaitsa Zahira Shofa⁷, Ghina Alfina Luthfia⁸

^{1, 3, 4, 5, 6, 7, 8} PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

² PPKn, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia.

Email Koresponden: fathul.jannah@ulm.ac.id

Diterima 2022-03-12 / Revisi 2022-04-06 / Diterbitkan 2022-06-30
Program Studi Geografi, Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Kertak Hanyar 1.1. Kabupaten Banjar. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebuah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deksriptif. Hasil yang ditimbulkan dari penelitian ini memaparkan bahwa karakter yang peduli lingkungan di sekolah telah diintegrasikan di berbagai aspek program Adiwiyata ini. Diperlihatkannya Visi, misi dan tujuan dari sekolah mengenai adanya keterkaitan dengan lingkungan, terintegrasinya kurikulum ini walau masih belum optimal pada berbagai mata pelajaran yang materinya terait dengan lingkungan, salah satunya adalah pramuka yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan lingkungan, kemudian berpartisipasi di dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar sungai, dan juga sarana dan prasarana yang ramah lingkungan telah tersedia secara baik. Pada sekolah tersebut telah diimplementasikan dengan baik berbagai karakter yang peduli dengan lingkungan, tetapi memang masih perlu dioptimalisasi kembali terlebih mengenai beragam nilai karakter yang peduli dengan lingkungan. Hal tersebut perlu dilakukan dari tingkatan yang paling dasar sehingga dapat membentuk serta menumbuhkan nilai karakter peduli lingkungan pada setiap peserta didik di sekolah.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Karakter Peduli Lingkungan, Siswa Sekolah Dasar

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the Adiwiyata program in improving the environmental care character of students at Kertak Hanyar State Elementary School 1.1. Banjar Regency. This study uses a qualitative research approach with a descriptive method. The results of this study show that the environmental care character in schools has been integrated into various aspects of the Adiwiyata program. The vision, mission and goals of the school have shown a relationship with the environment, the integration of this curriculum, although still not optimal in various subjects whose material is related to the environment, one of which is Scouting which is an extracurricular activity related to the environment, then participates in various activities related to preserving and maintaining the cleanliness of the river environment, as well as environmentally friendly facilities and infrastructure are well available. At the school, various characters who care about the environment have been well implemented, but it still needs to be re-optimized, especially regarding the various character values that care about the environment. This needs to be done from the most basic level so that it can form and grow the character values of caring for the environment in every student at school.*

Keywords: *Adiwiyata Program, Environmental Care Character, Elementary School Students*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan tempat tinggal manusia dan makhluk lainnya baik itu hewan maupun tumbuhan yang kelangsungan hidupnya saling ketergantungan satu sama lain. Apabila lingkungan kita mengalami kerusakan maka akan ada banyak pihak yang dirugikan. Permasalahan lingkungan saat ini menjadi perbincangan hangat baik dalam ruang akademik maupun diskusi jalanan, karena dewasa ini banyak terjadi pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh manusia, seperti pemanasan global, perubahan iklim akibat efek rumah kaca, kerusakan tanaman dan lingkungan alam, kebakaran hutan, spesies-spesies yang mengalami kepunahan, berkurangnya sumberdaya ikan, lahan pertanian yang banyak digantikan oleh gedung bertingkat, polusi udara dan persediaan air bersih yang semakin berkurang (Oskamp, 2000). Permasalahan lingkungan ini jika dibiarkan terus menerus maka dampaknya bukan hanya untuk kehidupan sekarang ini tetapi juga memberi dampak yang tidak baik untuk generasi yang akan datang (Jannah et al., 2022).

Masalah lingkungan hidup, sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Apabila kondisi lingkungan semakin kritis, semakin terganggu keseimbangannya, sedangkan kebutuhan manusia semakin meningkat maka akan menimbulkan sumber masalah lagi (Saputro & Liesnoor, 2015). Dalam ketentuan regulasi undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pada Pasal 65 poin keempat undang-undang tersebut disebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Institusi pendidikan juga memiliki peran dalam

pengelolaan lingkungan karena melalui Lembaga inilah para siswa yang akan menjadi calon masyarakat perlu dibibit untuk cinta dan peduli terhadap lingkungan hidup.

Maka dari itu, kita membutuhkan beberapa usaha sehingga setiap individu di dalam masyarakat akan peduli dengan kelestarian lingkungan hidupnya. Hal ini dapat dilakukan melalui melalui jalur pendidikan. Melalui Pendidikan diharapkan mampu memecahkan masalah lingkungan baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan target utamanya adalah para generasi muda (Dasrita, Saam, Amin, & Siregar, 2015). Karakter peduli lingkungan sebaiknya diajarkan dan dibiasakan kepada anak dalam katagori golden age, sebab pada kategori usia tersebut mereka mempunyai pemahaman tentang sebuah lingkungan dengan benar, konkret serta memadai sehingga terciptalah sebuah karakter yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya (Fahlevi, Jannah, & Sari, 2020).

Program adiwiyata adalah salah satu kegiatan yang digagas pemerintah guna meningkatkan serta membentuk sebuah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan agar para warga sekolah dapat ikut serta dan melaksanakan usaha pelestarian lingkungan serta pembangunan bagi kepentingan generasi masa sekarang maupun masa yang akan datang. (Dasrita et al., 2015) peserta didik yang merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat harus diajarkan tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata (Kementrian Lingkungan Hidup

Republik Indonesia, 2013). Menurut (Nuzulia & Purnomo, 2019) Tujuan Program Adiwiyata ini yang didasarkan pada Permen tersebut adalah agar dapat menjadikan sebuah sekolah peduli serta berbudaya lingkungan, di dalam melaksanakan hal ini harus berdasarkan tiga prinsip yaitu partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan.

Sekolah Dasar Negeri Kertak Hanyar 1 Kabupaten Banjar merupakan sekolah yang saat ini masih menjadi sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) tingkat Kabupaten. Sebagaimana sekolah adiwiyata lainnya, sekolah ini dituntu untuk menerapkan apa yang sudah menjadi program dari adiwiyata tersebut. Dari program pengembangan kebijakan yang berwawasan pada sebuah lingkungan, pengimlementasian kurikulum yang berdasarkan pada lingkungan, program lingkungan berbasis partisipatif & pengelolaan berbagai sarana pendukung yang ramah lingkungan.

Program Adiwiyata yang dilakukan adalah suatu langkah guna terciptanya sebuah sekolah yang mempunyai komitmen dalam mendidik siswa agar memiliki rasa berbudaya dan peduli lingkungan. Penelitian tentang Program Adiwiyata sudah pasti telah dilakukan, tetapi informasi mengenai penerapan program Adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan masih sangat terbatas, sehingga peneliti berminat membuat kajian tentang pengimlementasian program Adiwiyata yang berdasarkan sebuah kewarganegaraan ekologis pada usaha mengembangkan berbagai nilai karakter yang lebih peduli terhadap lingkungan sungai di sekitar sekolah.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan lingkungan adalah salah satu faktor penting dalam meminimalisir berbagai kerusakan di lingkungan serta menjadi suatu solusi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang pemeliharaan fungsi lingkungan. Mempelajari pendidikan lingkungan merupakan sebuah studi mengenai berbagai interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya (Rohman, 2009). Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan merupakan salah satu upaya agar dapat menunjang siswa mengembangkan keterampilan dan etika untuk memahami hubungan antara lingkungan dan manusia (Radiansyah et al., 2022). Pelestarian lingkungan hidup adalah upaya untuk melindungi lingkungan hidup dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia yang dapat merusak lingkungan hidup (Riyanti & Maryani, 2019).

Pendidikan mengenai lingkungan hidup adalah sebuah cara dalam menunjukkan rasa perhatian kepada lingkungan hidup sebagai perwujudan rasa bersyukur atas karunia yang telah diturunkan oleh Allah SWT lewat alam semesta dan pembelajaranpun akan menjadi lebih berkesan. Siswa telah diperkenalkan pada sebuah konsep yang menjadi satu pada alam itu sendiri. Pengelolaan lingkungan hidup adalah sebuah program yang dijalankan untuk menjaga serta memelihara pengelolaan lingkungan yang mencakup berbagai aspek di antaranya pengendalian, pemeliharaan, pemanfaatan, pengaturan, pemulihan, pembinaan, dan usaha pemeliharaan lingkungan hidup yang diimplementasikan dengan cara integratif agar dapat melestarikan berbagai kegunaan lingkungan hidup (Hamzah, 2013).

Membangun karakter yang berlandaskan peduli lingkungan dalam diri seseorang tidak semudah membalikkan telapak tangan, memerlukan waktu dan proses yang Panjang serta sumber daya yang cukup untuk menerapkannya. Karena hal itu pendidikan lingkungan perlu dilaksanakan secepat-cepatnya agar dapat meminimalisasi berbagai kerusakan yang terjadi di lingkungan (Rokhmah, 2019).

Karakter peduli lingkungan merupakan tindakan serta sikap yang akan terus berusaha meminimalisasi berbagai kerusakan disuatu lingkungan sekitarnya serta menumbuhkan berbagai usaha dalam mengurangi kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Peserta didik di sekolah dasar yang memiliki karakter peduli dengan lingkungan ditunjukkan pada indikator nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada peserta didik di sekolah dasar.

Pengembangan karakter dari masih kecil menjadi pondasi yang kuat dalam tumbuhnya karakter yang peduli dengan lingkungan. Berkembangnya sebuah karakter akan terlihat jika memiliki pengalaman pembelajaran dari sekitarnya. Dalam undang-undang RI No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan sekolah (Riyanti & Maryani, 2019).

Karakter dapat terbentuk di antaranya pada lingkungan sekolah sehingga siswa akan mempunyai karakter yang jauh lebih baik. kepribadian peduli terhadap ekologis bisa ditumbuhkan melalui kurikulum sekolah atau kegiatan-kegiatan yang telah dirancang sekolah. Kegiatan yang telah dirancang contohnya adalah kegiatan Adiwiyata.

2. Program Adiwiyata

Secara etimologis, Adiwiyata adalah sebuah kata yang mempunyai asal usul, dari bahasa Sansekerta “Adi” serta “Wiyata”. Adi memiliki makna agung, sempurna, besar, ideal, maupun Wiyata memiliki arti tempat. Adiwiyata dapat diartikan suatu tempat yang cocok dalam menimba segala pengetahuan, ilmu, serta norma-norma yang beragam estetika juga kenyamanannya kemudian mampu mewujudkan manusia yang memiliki ketentraman hidup (Afriyeni, 2018).

Kegiatan Adiwiyata dibuat karena pemerintah yang cemas akan penurunan kualitas lingkungan. Ketidakpedulian masyarakat dengan lingkunganlah yang menjadi salah satu sebab menurunnya kualitas lingkungan tersebut. Hasil yang diinginkan dari kegiatan adiwiyata ini yaitu membentuk warga sekolah yang mampu bertanggung jawab pada usaha pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup dengan cara membuat sebuah tata kelola sekolah yang bagus dalam memajukan pembangunan sekolah yang berkelanjutan (Wardani, 2020).

Kegiatan sekolah Adiwiyata mempunyai peran penting pada rangka meningkatkan perhatian mengenai lingkungan hidup. Dengan Peeran serta tujuan itu, keikutsertaan perogram Adiwiyata ini pada pengembangan karakter yang peduli lingkungan sangat berpeluang untuk terwujud.

Kegiatan sekolah Adiwiyata mempunyai empat aspek yang di dalam pengimplementasiannya yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif serta yang terakhir adalah aspek

pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan. Berbagai aspek itu memiliki peran mengkondisikan sebuah lingkungan sekolah agar membiasakan pola sikap peduli lingkungan peserta didik serta warga yang lain di lingkungan sekolah (Wardani, 2020). Dalam mencapai tujuan program Adiwiyata, ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata, yaitu: (1) Kebijakan berwawasan lingkungan; (2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; (3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; (4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan (Pradini, Sudjanto, & Nurjannah, 2018).

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif akan menjadi metode dalam penelitian ini dengan menggunakan cara deskriptif. Penelitian ini menggambarkan penerapan program adiwiyata dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan karakter kepedulian lingkungan siswa. Lokasi penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kertak Hanyar 1.1, alasan tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah berstatus sebagai sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) tingkat Kabupaten.

Teknik wawancara merupakan teknik yang dipilih dalam rangka pengumpulan data di penelitian ini, pengamatan dan juga studi dokumentasi. Narasumber pada penelitian ini diputuskan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena tidak semua populasi dijadikan sebagai sampel, namun pemilihan informan ini didasarkan pada orang-orang yang terkait dalam kegiatan Adiwiyata di dalam sekolah itu, kemudian peneliti akan

melakukan pengamatan langsung dengan mengobservasi keadaan yang sebenarnya secara nyata.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Adiwiyata adalah suatu keseriusan pemerintah dalam rangka meningkatkan keadaan lingkungan yang terjadi sekarang ini dengan jalur pendidikan dalam Program sekolah berwawasan lingkungan ini (Adiwiyata) mempunyai empat komponen di dalam pengimplementasiannya, diantaranya adalah mengembangkan suatu kebijakan yang ada di sekolah dengan berdasarkan sekolah yang ramah terhadap lingkungan, membuat sebuah inovasi dari kurikulum yang ada di sekolah yang berdasarkan pada lingkungan hidup, pengembangan program yang berdasarkan partisipatif serta pengelolaan sarana serta prasarana yang mendukung di dalam sebuah sekolah yang ramah lingkungan.

Program Adiwiyata dilaksanakan di SDN Kertak Hanyar 1.1. Program ini dilakukan sesuai pada pedoman buku sekolah Adiwiyata. Terlaksananya program ini disinyalir dengan adanya perubahan visi serta misi sekolah sehingga ada memuat substansi tentang lingkungan. Visi SDN Kertak Hanyar 1.1 adalah terwujudnya insan yang berakhlak mulia, santun berperilaku, unggul dalam prestasi, terampil dan kreatif serta mencintai lingkungan.

Visi itu dijelaskan dengan bentuk misi sekolah di dalam dua dan tiga yang mencakup substansi serta keseriusan sekolah pada lingkungannya. Seperti yang tertulis di dalam misi dua yaitu mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau, bebas, dan asri serta terhindar dari narkoba kemudian

misi tiga yaitu memajukan pencapaian sekolah berwawasan lingkungan.

Dalam rangka membentuk sifat yang peduli terhadap lingkungan dilakukan dalam kegiatan Adiwiyata di dalam kebijakan sekolah, dapat dilihat visi serta misi sekolah telah termuat substansi tentang lingkungan terlebih lingkungan yang ada di dekat sekolah. Kegiatan Adiwiyata memerlukan visi, misi, serta tujuan yang berlandaskan lingkungan. Ketiga hal inilah yang dapat menjadi pondasi dalam membangun sebuah sekolah yang berbasis lingkungan hidup.

Aspek lingkungan harus selalu diperhatikan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan di sekolah. Sekolah diwajibkan memiliki kesungguhan di dalam merealisasikan visi, misi dan juga tujuannya yang sudah dibentuk tadi (Yasin, 2019). berdasarkan konteks kepedulian terhadap lingkungan kedudukan visi serta misi dan tujuan sebuah sekolah yang berdasarkan lingkungan ini sangatlah penting karna rtinggi rendahnya suatu tingkatan kewarganegaraan lingkungnya yang terdapat di dalam diri peserta didik di sekolah dasar sangat tergantung pada iklim dan keseriusan sekolah itu sendiri dan juga adanya sebuah visi, misi serta tujuan yang di dalamnya termuat konsep yang peduli terhadap lingkungan (Fahlevi, Jannah, & Sari, 2021).

Pengembangan sebuah kurikulum sekolah yang berlandaskan pada lingkungan dilaksanakan dengan tujuan agar menyelaraskan materi terkait lingkungan ke dalam kebijakan kurikulum yang dipergunakan sekolah. Untuk implementasi program yang kedua ini, di sekolah ini tidak berjalan dengan baik, dimana guru-guru masih merasa bingung dan kesusahan

dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran pada kurikulum yang mesti disusun serta dirancang lebih baik lagi dengan sasaran yang tepat sehingga membantu para peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Rahmah, Indradi, & Riyanto, 2014).

Sekolah Dasar Negeri Kertak Hanyar 1.1 juga selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi pendagigis pada guru untuk menunjang terlaksananya kurikulum sekolah berbasis lingkungan. Sekolah ini selalu melakukan pengoptimalisasian kemampuan para guru hingga dapat mengembangkan sebuah program pembelajaran mengenai lingkungan. Penerapan program itu dilakukan dengan strategi pendekatan menggunakan sebuah model dan metode pembelajaran yang memuat masalah lingkungan baik global maupun lokal.

Penerapan kurikulum berbasis lingkungan hidup tidak terlepas dari pentingnya peran guru dalam melaksanakan hal tersebut. Kurikulum sekolah yang berlandaskan lingkungan diharapkan dapat menyentuh isue tentang lingkungan global maupun lokal dan diterapkan ke dalam sebuah rancangan pembelajaran yang dibentuk oleh guru lalu dijelaskan ke dalam sebuah pembelajaran di kelas, dan mengaitkan ilmu konseptual serta prosedural untuk pemecahan setiap permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan, kemudian juga diterapkan ke dalam keseharian dengan menyajikan penjelasan nyata pada siswa agar lebih memerhatikan lingkungannya (Wardani, 2020) dalam (Fahlevi et al., 2021).

Sekolah Dasar Negeri Kertak Hanyar 1.1 telah menerapkan berbagai nilai karakter di dalam kegiatan peduli

lingkungannya yang berlandaskan partisipatif yaitu dengan pengembangan kegiatan dalam sebuah ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan pelestarian lingkungan. Adanya kegiatan pramuka di sekolah tersebut, warga sekolah pernah mengikuti walau agak jarang di gelaran lingkungan yang telah diselenggarakan oleh pemerintah Kota Banjarmasin ataupun pihak-pihak non pemerintah. Kemudian pada beberapa kesempatan anggota masyarakat SDN Kertak Hanyar 1.1 juga berpartisipasi dalam kegiatan gotongroyong dalam membersihkan lingkungan sekolah.

Lembaga Swadaya Masyarakat yang berjalan di bidang lingkungan sungai masih belum memiliki kerja sama ataupun kemitraan dengan pihak sekolah. Padahal partisipatif setiap warga sekolah sangat penting di dalam membentuk sebuah lingkungan sekolah yang memiliki budaya khususnya di bidang lingkungan yang aseri, bersih, dan juga nyaman. (Warju, Harto, Soenarto, & Hartmann, 2017).

Pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sungai sudah dilakukan oleh SDN Kertak Hanyar 1.1 terdiri oleh beberapa tindakan yaitu pertama dengan mengembangkan sarana yang telah tersedia contohnya memiliki sebuah tempat sampah yang bisa memisahkan antara sampah sungai dengan sampah yang bukan berasal dari sungai. Kemudian yang tidak kalah pentingnya juga adalah pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Serta yang paling penting di SDN Kertak Hanyar 1.1 telah membuat sebuah program yang bernama TOS (Tanaman Obat Sekolah) yang menjadi salah satu sarana prasarana pendukung bagi kegiatan peduli lingkungan ini. 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) juga telah

diterapkan agar pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah sesuai dengan buku pedoman Adiwiyata.

Poster dan juga slogan dapat menjadi alternatif lain dalam mengkampanyekan kebijakan dan juga memotivasi seluruh warga sekolah untuk lebih memerhatikan lingkungannya. Dinding sekolah dapat menjadi tempat yang cocok untuk menempelkan poster maupun slogan ini.

Informasi mengenai himbauan hidup bersih dan sehat harus tertuang di dalam beragam poster serta slogan ini, dan alangkah lebih baik lagi jika diuraikan berbagai informasi yang dirasa perlu dalam mengkampanyekan sekolah peduli lingkungan ini.

Pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan di SDN Kertak Hanyar 1.1 mula-mula diawali dengan sosialisasi kepada warga sekolah khususnya siswa melalui bimbingan yang dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran agar memasukan berbagai penerapan kegiatan peduli lingkungan hidup baik itu dalam hal teoritis ataupun prakteknya di dalam menyusun sebuah RPP yang menjadi simbol bahwa sudah menerapkan rasa cinta kepada lingkungan yang sehat demi kehidupan bersama baik untuk sekarang maupun yang akan datang. Penanaman karakter seperti ini sangatlah penting bagi siswa.

Menurut Umala dalam Nuzulia, Sukamto, dan Purnomo (2019) penanaman Pendidikan karakter memerlukan waktu dan proses pembiasaan berkelanjutan dan didukung pembudayaan yang bisa diberikan oleh lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun media massa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru diketahui bahwa penerapan perilaku peduli

lingkungan hidup ini tidak hanya diberlakukan disekolah, namun juga diluar lingkungan sekolah dengan cara merawat kebersihan diri anak, kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal, dan membiasakan diri untuk selalu menempatkan sampah di tempat yang telah disediakan. Bisa dikatakan penerapan sifat peduli terhadap lingkungan ini secara bertahap dan konsisten agar menjadi budaya bagi siswa untuk mencintai lingkungan hidup.

E. KESIMPULAN

Implementasi kegiatan Adiwiyata mempunyai empat aspek untuk melaksanakannya dan telah menerapkan berbagai nilai karakter peduli lingkungan yaitu yang pertama adalah aspek kebijakan sekolah ramah lingkungan telah termuatnya lingkungan sungai ke visi, misi, serta tujuan sekolah. Aspek kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan masih dalam kategori terbatas serta belum optimal dintegrasikan kedalam muatan kurikulum berbasis lingkungan sekolah dengan tujuan menambah kompetensi pedagogis dan juga kapasitas guru yang ada di dalam kelas agar mengaitkan dengan materi lingkungan.

Aspek program yang berlandaskan partisipatif telah optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler pramukanyang berhubungan dengan lingkungan, walaupun belum optimalnya kerjasama dalam melestarikan dan juga merawat lingkungan antara pemerintah Kota Banjarmasin dengan pihak sekolah. Kegiatan untuk melestarikan dan melindungi lingkungan telah didukung oleh manajemen dan juga ketersediaan yang baik dalam hal sarana serta prasarananya.

REFERENSI

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123–133.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61–64. doi:10.31258/dli.2.1.p.61-64
- Fahlevi, R., Jannah, F., & Sari, R. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(2), 68–74.
- Fahlevi, R., Jannah, F., & Sari, R. (2021). *Internalization of River Culture Literacy Based on Ecological Citizenship at Adiwiyata School. Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (Vol. 525). Atlantis Press. doi:10.2991/assehr.k.210222.038
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan lingkungan: Sekelumit wawasan pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Jannah, F., Radiansyah, Sari, R., Fahlevi, R., Wardini, S., Aisyah, S., & Kurniawan, W. (2022). Implementasi Pembelajaran HOTS Berbasis Pendekatan Lingkungan di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Banjar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 189–197.
- Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2013). Retrieved from Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Retrieved from <http://blh.jogjaprovo.go.id/pocontent/uploads/Permen-LH-No-05-th2013-Tentang-Pedoman-Adiwiyata>

- Ridwan, M., & Muhammad Efendi, N. (2022). Tanggapan Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Air (Studi Pada Masyarakat Pembelajar di Kelurahan Kuin Selatan, Kota Banjarmasin). *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(1), 1-6.
- Nasruddin, N. (2020). Dinamika Pergerakan Pembentukan Keilmuan Geografi di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2013-2019. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 1(1), 1-11.
- Nuzulia, S., & Purnomo, A. (2019). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan, 6(2), 155–164.
- Oskamp, S. (2000). A sustainable future for humanity? How can psychology help? *American Psychologist*, 55(5), 496–508. doi:10.1037/0003-066X.55.5.496
- Pradini, I. K., Sudjanto, B., & Nurjannah, N. (2018). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122–132. doi:10.21009/jgg.072.03
- Qurrotaini, L., & Diana, D. (2021). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Sdn Petukangan Selatan 02 Jakarta Selatan. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(2), 70-78.
- Radiansyah, R., Sari, R., Jannah, F., Kurniawan, W., Aisyah, S., & Wardini, S. (2022). Implementation of HOTS Learning Based on Environmental Approach in Elementary School in Banjar District. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 9(1), 1–6. doi:10.31316/esjurnal.v9i1.1855
- Rahmah, Y. D., Indradi, S. S., & Riyanto. (2014). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi pada SDN Manukan Kulon III/ 540 Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(4)
- Riyanti, E., & Maryani, I. (2019). Implementasi Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SD MUhammadiyah Bodon Kotagede, 2(3), 109–116.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67. doi:10.35931/aq.v0i0.133
- Saputro, R., & Liesnoor, D. (2015). Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Jekulo Kudus. *Edu Geography*, 3(6), 44–53.
- Ulfah, R. (2021). Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan Melalui Pembelajaran Geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(2), 91-100.
- Wardani, D. N. K. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73. doi:10.21154/sajiem.v1i1.6
- Warju, Harto, S. P., Soenarto, & Hartmann, M. D. (2017). Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia. *International Journal of Environmental and Science Education*, 12(6), 1483–1501. Retrieved from <http://www.ijese.net/makale/1914>
- Yasin, M. K. (2019). Character Education for Environmental Awareness through the Adiwiyata Program. *Islamic Studies Journal for Social Transformation*, 3(2), 127. doi:10.28918/isjoust.v3i2.2265